

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (Profil SMA Negeri 4 Cimahi)

##### 1. Profil SMA Negeri 4 Cimahi

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Cimahi
Alamat	: Jln. Kihapit Barat No. 323 Cimahi Selatan
Kode Pos	: 40532
Email/website	: <a href="mailto:smn4_cimahi@yahoo.co.id">smn4_cimahi@yahoo.co.id</a>
Nomor Statistik Sekolah	: 301020803004
Tahun didirikan	: 1992
Tahun beroperasi	: 1993
Status tanah	: Milik sendiri
Surat kepemilikan tanah	: 726/JB/CMSH/1989
Luas tanah	: 9.130 m <sup>2</sup>
Status bangunan	: Permanen
Luas bangunan	: 2.502

##### 2. Visi Misi dan Strategi Sekolah

SMA Negeri 4 Cimahi sebagai lembaga pendidikan mempunyai suatu visi, misi dan strategi agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Cimahi, maka SMA Negeri 4 Cimahi membentuk Visi, Misi, dan Strategi sekolah sebagai berikut :

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**a. VISI**

Menuju pendidikan bermutu untuk mewujudkan insan Indonesia yang takwa, cerdas, kompetitif dan peduli terhadap lingkungan.

**Tabel 4.1**

**Sumber : Dok. Sekolah**

<b>b. MISI</b>	<b>c. STRATEGI</b>
1) Membina Insan bertaqwa dan berakhlak mulia	1) Membangun pola pikir dan pola tindak yang positif dan konstruktif 2) Membangun kesadaran tentang hak dan kewajiban 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran pendidikan agama 4) Mengintegrasikan imtaq dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler 5) Membaca Al-Quran di awal jam pelajaran 6) Pelaksanaan pemotongan hewan kurban 7) Peringatan hari besar keagamaan 8) Pembinaan Keputrian 9) Pelaksanaan shalat berjamaah 10) Mengikuti/menyelenggarakan Diklat Emosional Quantion (ESQ) dan Diklat Manajemen Qalbu

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>2) Membina insan yang peduli terhadap lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membangun pola pikir, pola tindak, yang positif, konstruktif dan peduli terhadap lingkungan</li> <li>2) Membangun kesadaran untuk mencegah pencemaran dan membuat kerusakan terhadap lingkungan</li> <li>3) Mengoptimalkan proses pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup</li> <li>4) Menerapkan pembelajaran lingkungan hidup secara monolitik dalam mata pelajaran PLH</li> <li>5) Mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup dalam mata pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa</li> <li>6) Mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup dalam kegiatan ilmiah remaja (KIR)</li> <li>7) Kader lingkungan hidup (KLH)</li> <li>8) Peringatan hari besar Lingkungan Hidup</li> <li>9) Pelaksanaan Kegiatan Peduli lingkungan untuk melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan</li> <li>10) Mengikuti/menyelenggarakan pembinaan mengenai lingkungan</li> </ol>
---	--

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>3) Meningkatkan kualitas SDM (Guru, Pegawai dan Siswa)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatkan disiplin semua warga sekolah</li> <li>2) Membangun komitmen untuk meningkatkan kinerja dan peduli terhadap lingkungan</li> <li>3) Mendorong semua personal untuk meningkatkan kompetensi baik melalui pelatihan formal maupun pendidikan dan latihan pengembangan profesi</li> <li>4) Membangun kultur sekolah yang berorientasi pada budaya mutu dan peduli lingkungan</li> <li>5) Menciptakan iklim kerja yang kondusif</li> <li>6) Membangun kerjasama yang sinergis, harmonis dan dinamis</li> <li>7) Meningkatkan kegiatan MGMP</li> <li>8) Membangun budaya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan peduli lingkungan</li> <li>9) Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT)</li> <li>10) Proses belajar mengajar bilingual</li> <li>11) Pelaksanaan pengayaan dan remedial</li> <li>12) Pembekalan keterampilan ( <i>life skills</i> )</li> </ol>
---	--

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>13) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat</p> <p>14) Ikut serta lomba dan <i>olimpiade sains</i></p> <p>15) Mengembangkan sekolah yang berbudaya lingkungan dan dengan melakukan studi banding, <i>training</i>, dan pendidikan</p>
4) Meningkatkan pelayanan pendidikan bagi masyarakat	<p>1) Rapat-rapat dengan orang tua siswa/komite</p> <p>2) Sosialisasi program-program yang peduli lingkungan</p> <p>3) Kerja sama dengan masyarakat</p> <p>4) Bakti sosial dan kegiatan aksi lingkungan</p> <p>5) Pemeliharaan komunikasi dengan lingkungan</p> <p>6) Pelaksanaan gebyar seni dan hasil keterampilan</p> <p>7) Menciptakan sekolah sehat, aman, bersih, nyaman dan rindang</p>
5) Meningkatkan sarana pembelajaran berbasis TIK	<p>1) Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran</p> <p>2) Penataan administrasi dengan <i>data based</i></p> <p>3) Pemasangan jaringan</p> <p>4) Pemasangan <i>hot spot</i></p>

Terra Tramidiya, 2014

**Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	5) Pemenuhan sarana dan prasarana perpustakaan menuju <i>electronic library</i> 6) Membangun konten pembelajaran jarak jauh ( <i>e-learning</i> )
--	--

### 3. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 4 Cimahi

Jumlah siswa dan siswi SMA Negeri 4 Cimahi periode 2013-2014 mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena sekolah harus mengacu pada kuota yang ditetapkan. Data yang ditampilkan pada Tabel 1 menunjukkan Jumlah peserta didik pada periode 2013-2014.

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta Didik Siswa SMA Negeri 4 Cimahi**  
**Periode 2013-2014**

<i>Tahun 2013-2014</i>								
Jenis Kelamin	Kelas X	Kelas XI			Kelas XII			Total
		IPA	IPS	BHS	IPA	IPS	BHS	
Laki-laki	157	70	90	-	69	80	-	467
Perempuan	252	115	69	-	132	110	-	678
<b>Jumlah</b>	<b>409</b>	<b>185</b>	<b>159</b>	<b>-</b>	<b>201</b>	<b>190</b>	<b>-</b>	<b>1144</b>

Sumber: Data SMA Negeri 4 Cimahi diolah (2013)

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Rombongan Belajar di SMA Negeri 4 Cimahi**  
**Tahun Pelajaran 2013-2014**

No	Tahun	Kelas			Total	Ket.
		X	XI	XII		
1	2010-2011	10	9	9	28	
2	2011-2012	10	9	9	28	
3	2012-2013	10	9	9	28	
4	2013-2014	10	9	9	28	

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Data SMA Negeri 4 Cimahi diolah (2013)



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

#### 4. Rasio Jumlah Siswa Peserta Ujian Nasional dengan Jumlah Kelulusan Siswa yang Melanjutkan

Rasio jumlah siswa SMA Negeri 4 sebagai siswa peserta Ujian Nasional dan siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Demikian pula jumlah siswa yang dapat diterima di perguruan tinggi negeri. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa lulusan SMA Negeri 4 untuk bersaing di tingkat nasional menunjukkan peningkatan pula. Sekitar 40% siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi di periode 2012-2013. Dengan kata lain dapat dikatakan adanya peningkatan kualitas lulusan SMA Negeri 4 Cimahi.

#### 5. Kepegawaian

Jumlah kepegawaian di SMA Negeri 4 Cimahi secara umum terdiri dari; Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah (4 orang), Pembantu Wakasek (5 Orang), Guru Tetap pada periode 2013-2014 berjumlah 71 orang (termasuk Kasek, dan Wakasek), guru tidak tetap 4 orang. Keadaan umum kepegawaian dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 4.4**

**Kualifikasi Tenaga Pengajar di SMA Negeri 4 Cimahi**

<i>Kualifikasi</i>	<b>2011-2012</b>		<b>2012-2013</b>		<b>2013-2014</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Guru Tetap Yayasan	-	-	-	-	-	-
Guru Negeri	71	93,42	71	93,42	71	93,42
Guru Tidak Tetap (Honorar)	4	6,57	4	6,57	4	6,57

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Total</i>	75	100	75	100	75	100
--------------	----	-----	----	-----	----	-----

Sumber: SMA Negeri 4 Cimahi, 2013 (diolah)



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 4.5**  
**Kualifikasi Tenaga Pengajar di SMA Negeri 4 Cimahi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir Periode 2008-2009, 2009-2010, dan 2010-2011.**

Kualifikasi	2011-2012		2012-2013		2013-2014	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Doktor (S-3)	-	-	-	-	-	-
Magister (S-2)	2	2.66	2	2.66	5	6.33
Sarjana (S-1)	66	88	66	88	70	100
Sarjana Muda (D-III)	6	8	6	8		
Diploma II (D-II)	-	-	-	-	-	-
Diploma I (D-I)	-	-	-	-	-	-
SLTA						
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>	<b>75</b>	<b>100</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber: SMA Negeri 4 Cimahi, 2013 (diolah)

Diharapkan jumlah tenaga pengajar yang menyelesaikan pendidikan Pasca sarjana akan bertambah di tahun mendatang. Dilain pihak tenaga pengajar yang belum menyelesaikan pendidikan sarjana diarahkan untuk segera menyelesaikan pendidikan strata 1-nya dengan harapan dapat memenuhi standar stratifikasi guru dan pendidik.

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Tenaga Non-Guru SMA Negeri 4 Cimahi Berdasarkan Status Periode 2011-2012,2012-2013, dan 2013-2014**

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Kualifikasi</i>	<b>2011-2012</b>		<b>2012-2013</b>		<b>2013-2014</b>	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tetap	-	-	-	-	-	-
Negeri	7	33.33	7	33.33	8	33.33
Tidak Tetap (Honoror)	4	66.67	4	66.67	4	66.67
<b>Total</b>	11	100	11	100	12	100

Sumber: SMA Negeri 4 Cimahi, 2013 (diolah)

Uraian mengenai jenis pekerjaan tenaga non guru di lingkungan SMA Negeri 4 Cimahi secara lengkap ditampilkan dalam Tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Tenaga Non-Guru di SMA Negeri 4 Cimahi Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

<i>Jenis Pekerjaan</i>	<b>2011-2012</b>	<b>2012-2013</b>	<b>2013-2014</b>
Tata Usaha atau Administratif	5	5	6
Pustakawan	-	-	-
Laboran	-	-	-
Teknisi	-	-	-

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kebersihan	5	5	4
Keamanan	1	2	2
Lainnya	-	-	-
<b>Total</b>	11	11	12

Sumber: SMA Negeri 4 Cimahi, 2013 (diolah)

## 6. Sarana dan prasarana

### a. Ruang Kelas

Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan tuntunan yang harus dipenuhi. Upaya pemenuhan sarana dan prasarana tersebut terus dilakukan dan diperbaharui, terutama dalam upaya pemenuhan kriteria sekolah katagori Mandiri. Langkah perbaikan dan pemenuhan sarana rintisan sekolah katagori mandiri dilakukan secara bertahap mulai periode tahun ajaran 2007-2008 hingga periode 2013-2014.

**Tabel 4.8**  
**Sarana Ruang Kelas di SMA Negeri 4 Cimahi**  
**Periode 2009-2010 dan 2010-2011**

2013-2014	
Kelas	Jumlah Ruang Belajar
X	11
XI-IPA	5
XI-IPS	5
XII-IPA	5
XII-IPS	6
<b>Total</b>	<b>32</b>

Terra Tramidiya, 2014

*Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: SMA Negeri 4 Cimahi, 2013 (diolah)

**Tabel 4.9**  
**Kondisi Ruang Kelas di SMA Negeri 4 Cimahi**  
**Periode 2012-2013 dan 2013-2014**

Kondisi Ruang Kelas	2012-2013		2013-2014	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	27	100	28	100
Rusak Ringan	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-
	27	100	28	100

Sumber: SMA Negeri 4 Cimahi, 2013 (diolah)

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 4 Cimahi memiliki luas 180 m<sup>2</sup>. Di dalam perpustakaan dilengkapi dengan komputer, TV, ruang penyimpanan dan administrasi, rak katalog, rak buku, rak koran, rak majalah, meja belajar, meja panjang dan akan terus dibenahi untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa-siswi SMA Negeri 4 Cimahi, baik dalam penyediaan buku pelajaran, buku penunjang serta buku bacaan lainnya. Koleksi buku yang dimiliki di perpustakaan SMA Negeri 4 Cimahi dapat dilihat dalam Tabel 15 di bawah ini.

**Tabel 4.10**

**Koleksi Buku Perpustakaan SMA Negeri 4 Cimahi Periode 2013-2014**

Jenis Buku	Jumlah	Persentase
Buku Pelajaran	6650	92,36
Buku Penunjang	300	4,2
Buku Bacaan	200	2,8
Buku Kesehatan	50	0,6
Total	7200	100

### c. Lapangan Olah Raga

Sarana olah raga yang dimiliki SMA Negeri 4 Cimahi sudah sangat memadai. Perbaikan dan pemeliharaan sarana olah raga dilakukan secara rutin dan kontinu, dengan harapan aktivitas kegiatan siswa dapat terpenuhi baik itu kegiatan intra sekolah maupun ekstra sekolah. Disamping sarana olahraga yang disediakan di dalam lingkungan sekolah, terdapat pula lapangan sepak bola yang dapat dimanfaatkan secara bersama di depan lingkungan sekolah.

Terra Tramidiya, 2014

*Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Tabel 4.11

**Fasilitas Lapangan Olah Raga SMA Negeri 4 Cimahi Periode 2013-2014**

No	Jenis Lapangan	Jumlah
1.	Lapangan Basket	1 (satu)
2.	Lapangan Volley Ball	1 (satu)
3.	Lapangan Upacara	1 (satu)
4.	Lapangan Lompat Jauh	1 (satu)
5.	Lapangan Tenis	1 (satu)

Sumber: SMA Negeri 4 Cimahi, 2013 (diolah)

**d. Laboratorium dan Ruang Praktek**

Laboratorium yang tersedia di SMA Negeri 4 Cimahi ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman materi dalam proses belajar mengajar. Perbaikan fasilitas laboratorium terus ditingkatkan dan dibenahi melalui regenerasi alat-alat yang telah tua dan perlu dimutasi.

Tabel 4.12

**Fasilitas Laboratorium dan Ruang Praktek yang Dimiliki  
SMA Negeri 4 Cimahi Periode 2013-2014**

No	Jenis Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi dan Pemanfaatan
1	Laboratorium Fisika	198	Baik
2	Laboratorium Kimia	198	Baik
3	Laboratorium Biologi 1	126	Baik
4	Laboratorium Biologi 2		Baik

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Laboratorium Bahasa	105.6	Baik
6	Laboratorium Komputer	141.6	Baik

Sumber: SMA Negeri 4 Cimahi, 2013 (diolah)

Upaya perbaikan dan penambahan alat di laboratorium komputer perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan dan penggunaan informasi teknologi komputer. Program ini erat kaitannya dengan program kerja jangka menengah menuju sekolah katagori mandiri, dan program kerja jangka panjang menuju sekolah bertaraf internasional. Dilain pihak peningkatan dan perbaikan alat di laboratorium Biologi seperti perbaikan mikroskop dan alat-alat lain perlu dilakukan disamping peningkatan dan kenyamanan ketika melakukan praktek.

Inventaris masing-masing ruang laboratorium akan diperoleh di masing-masing ruangan, demikian juga inventaris dari sarana dan sarana lainnya.

## 7. Subyek Penelitian

### a. Profil Guru

Guru mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang menjadi mitra peneliti adalah Ibu Kurniasih, S.Pd, lahir di Kuningan, 18 Agustus 1966. Riwayat pendidikan beliau SD Negeri 1 Kadu Agung lulus tahun 1978, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Sindang Sari lulus tahun 1981, setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Ilmu Kejuruan Negeri (SMIKN) Tasikmalaya lulus pada tahun 1984. Setelah lulus SMA beliau melanjutkan ke Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Pasundan (STKIP) Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan pendidikan di bangku kuliah beliau tempuh dari tahun 1986-1991.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 4.13**  
**Riwayat pendidikan guru**

<b>Jenis Pendidikan</b>	<b>Nama Pendidikan</b>	<b>Tahun Lulus</b>
SD	SD Negeri 1 Kadu Agung	1978
SMP	MTS Negeri Sindang Sari	1981
SMA	SMIK Negeri Tasikmalaya	1984
Perguruan Tinggi	STKIP Pasundan	1991

**Sumber : Dok. Sekolah**

Setelah lulus kuliah, beliau tidak langsung mengajar, pada tanggal 1 Desember mengikuti tes menjadi pegawai negeri dan lulus. Kemudian beliau mengajar di SMAN 1 Ciwaru Kuningan sampai tahun 2002. Setelah itu mengajukan surat pindah dan mendapat Surat Keputusan (SK) untuk mengajar di SMA Negeri 4 Cimahi pada tahun 2003 sampai sekarang. Guru mitra mengajar bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4 dan X MIA 5.

#### **b. Profil Siswa**

Siswa yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas X MIA 5. Jumlah siswa ialah 41 orang yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Pelajaran PKn dilaksanakan setiap hari Sabtu yaitu pukul

**Terra Tramidiya, 2014**

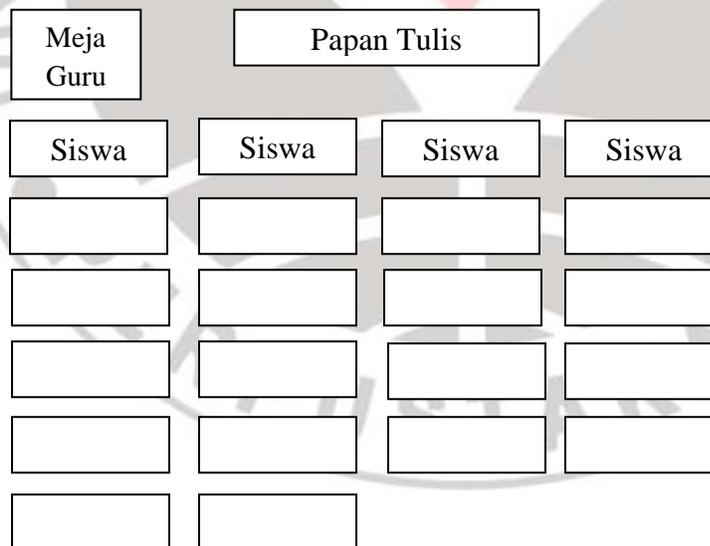
***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

08.20-09.40 WIB. Alasan dipilihnya kelas X MIA 5 sebagai subyek penelitian dikarenakan beberapa faktor diantaranya :

- 1) Kelas X MIA 5 merupakan kelas IPA yang menganggap bahwa pelajaran PKn hanyalah pelajaran tambahan dan tidak akan ada di Ujian Nasional (UN).
- 2) Mempunyai motivasi belajar yang sangat kurang dibandingkan dengan kelas yang lainnya.
- 3) Ketika proses pembelajaran siswa terlihat pasif, karena ketika guru bertanya hanya sebagian kecil siswa yang aktif menjawab, dan sebagian lainnya cenderung takut untuk mengeluarkan pendapatnya.
- 4) Banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah saat pembelajaran berlangsung.

Denah tempat duduk siswa saat proses pembelajaran



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Kondisi Pra Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan guru mitra dalam memulai pelajaran, serta untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh guru mitra dan siswa selama pembelajaran dan selanjutnya hal tersebut dijadikan bahan evaluasi untuk merencanakan tindakan. Selain pada itu, tak lupa peneliti melakukan observasi berupa Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang ada pada guru mitra, mengingat bahwa kedua hal tersebut sangat penting dalam setiap pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada hari 18 Juni 2013 SMA Negeri 4 Cimahi di kelas X MIA 5. Peneliti melihat bahwa motivasi siswa dalam belajar PKn masih kurang, hal tersebut terlihat dalam proses pembelajaran, hanya beberapa siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, media yang digunakan oleh guru sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran tidak digunakan saat proses belajar mengajar. Mengingat bahwa kurikulum baru yang diterapkan oleh pemerintah, sehingga materi yang disampaikan berbeda dengan tahun ajaran sebelumnya. Pada akhirnya materi yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) berbeda dengan silabus yang tersedia dari dinas pendidikan. Hal tersebut menyebabkan materi yang terlambat disampaikan karena keterbatasan buku paket. Kemudian peneliti mencari alternatif pemecahan masalah dan menemukan media *story picture*. Peneliti mencoba mendiskusikan media tersebut dengan guru mitra dan menanyakan apakah media tersebut pernah digunakan pada pembelajaran sebelumnya. Ternyata guru mitra belum pernah menggunakan media *story picture* tersebut. Selama ini guru mitra tidak pernah menggunakan gambar-gambar yang

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyangkut materi sebagai media pembelajaran, karena guru mitra masih beradaptasi dengan adanya kurikulum 2013. Oleh karena itu, guru mitra pada saat pembelajaran hanya menggunakan media seadanya, yang bukan tidak mungkin sesekali membimbing siswanya untuk sama-sama mencari materi ajar lewat media internet diluar jam pelajaran.

Setelah melakukan observasi awal, peneliti mencoba mewawancarai beberapa siswa dan menanyakan mengenai pembelajaran PKn. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan siswa kurang tertarik pada pelajaran PKn karena materi yang banyak hafalan dan guru hanya menjelaskan dengan ceramah di depan kelas tanpa menggunakan media yang menarik dan dapat membantu siswa memahami materi. Selain itu, mata pelajaran PKn di kelas X MIA 5 di laksanakan hari Sabtu, yang pada kebanyakan di sekolah-sekolah lain sudah libur. Pada akhirnya semakin membuat mungkin pelajaran PKn dianggap tidak penting dan tidak menarik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti dan guru mitra berdiskusi untuk mencari solusi dan mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan media *story picture*. Peneliti dan guru mitra sepakat selama proses pembelajaran menggunakan media *story picture*, membuat silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta memperbaiki kegiatan pembelajaran. Guru mitra pun merasa terbantu dengan adanya solusi baru ini. Adapun langkah pertama yang dibicarakan ialah menentukan jadwal penelitian, menentukan materi, mendiskusikan media dan mempersiapkan RPP.

## **2. Tindakan Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada awal pembelajaran dan beberapa informasi yang diberikan oleh guru mitra bahwa kelas X MIA 5 merupakan kelas yang mempunyai motivasi belajar rendah, dan merupakan kelas yang kurang kondusif. Selanjutnya peneliti dan guru mitra sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas tersebut.

Sebelum diadakan penelitian, guru mitra dan peneliti telah melakukan diskusi dan menyepakati bahwa guru mitra sebagai guru yang melaksanakan proses belajar mengajar sedangkan yang bertindak sebagai observer ialah peneliti. Proses penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 2 November 2013. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan ialah :

- 1) Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah;
- 2) Memilih bahan pelajaran yang sesuai yaitu materi Hak Asasi Manusia (HAM);
- 3) Merencanakan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam proses belajar mengajar yakni dengan menyusun RPP yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 tak lupa sesuai dengan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu *media story picture*;
- 4) Mempersiapkan sumber, media dan bahan yang dibutuhkan, berupa *story picture* yang akan dibagikan pada saat pembelajaran;
- 5) Mengembangkan format evaluasi dengan menggunakan penilaian kelompok dan individu;
- 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran yang sebelumnya sudah disediakan oleh peneliti.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **b. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti diantaranya ialah sebagai berikut :

### **1) Materi**

Materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini ialah mengenai “Pengertian dan Macam-macam Hak Asasi Manusia”. Materi tersebut lebih mengutamakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran tersebut, karena HAM sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari termasuk pada lingkungan sekolah.

### **2) Metode**

Metode pembelajaran yang akan digunakan ialah metode diskusi, dimana siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dan kemudian didiskusikan bersama teman sekelompok mengenai materi yang sedang dipelajari. Siswa tidak perlu lagi takut salah dalam mengeluarkan pendapatnya, selain itu pada metode diskusi siswa diharapkan belajar mengemukakan pendapat. Mengemukakan pendapat berkaitan dengan materi yang sedang berlangsung, sehingga secara tidak langsung siswa mengimplementasikan materi HAM.

### **3) Media**

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah menggunakan media *story picture* yang dibuat untuk membuat siswa lebih memahami maksud dari materi mengenai Hak Asasi Manusia.

### **4) Evaluasi**

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan guru memberikan tugas yakni siswa ditugaskan untuk membuat kliping mengenai materi Hak Asasi Manusia setelah itu kliping tersebut dianalisis oleh anggota kelompoknya serta guru memberikan tes tertulis berupa pertanyaan mengenai materi yang baru saja disajikan.

Proses pembelajaran pada siklus I secara sistematis digambarkan sebagai berikut :

**a) Kegiatan Awal**

Pada tahap ini guru mitra dan peneliti memasuki ruangan dan mengucapkan salam terlebih dahulu, ketua kelas X MIA 5 memimpin teman-temannya dalam keadaan siap. Kemudian guru mitra memperkenalkan peneliti dan menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti. Kemudian guru mitra mempersilahkan peneliti untuk menempati posisinya di kelas, setelah itu guru mitra memulai pembelajaran dengan mengabsen siapa yang tidak masuk dan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Adapun siswa yang hadir berjumlah 36 siswa dari 41 orang siswa. Siswa yang tidak hadir pada saat itu berjumlah 5 orang yaitu Dadan Jaelani (Sakit), Devi Darmansyah (Sakit), Novita Dewi (Sakit), Dissa Anesti (Izin) dan Tarry Irawati (Alpa). Selanjutnya guru mitra memulai pembelajaran dengan sedikit mengantarkan materi dan kemudian membagikan komik kepada siswa.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**b) Kegiatan Inti**

Guru mitra menginformasikan bahwa pada pertemuan ini akan membahas pengertian HAM dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dalam 7 kelompok, adapun nama-nama anggota kelompoknya sebagai berikut :

<b>Kelompok 1</b>	<b>Kelompok 2</b>	<b>Kelompok 3</b>	<b>Kelompok 4</b>
Agung Pratama Intan Cici Fitri Hermawati Puji Astuti Triathy Sekar Ridho K	Arlisya Siti N Christina E Fajar K Meytha Sukma P Wahdan Halimatus	Prihantoro Susilo Divya Rizkiyani Nurwita Nastiti Sandra Agatha Wini Nur H	M Revaldi P A Mia Nurjanah Nanda Eka Putri Putri Ratna A Tira Indrayati
<b>Kelompok 5</b>	<b>Kelompok 6</b>	<b>Kelompok 7</b>	
Naila Kurnia Pitri Dwi Jayanti Sandhi Ganjar I K Winda Septiani R. Asy'ri Z	Annisa Kahatarina Lionita Angela CH Fladio Armandika M. Candra Yoktara	Fany I A Siti Asri Vika Nuraini Wira Dhika Jumhali	

- 2) Guru memberikan tugas dengan cara memberikan 4 soal untuk didiskusikan selama 20 menit oleh tiap kelompok
- 3) Tiap kelompok mendapatkan 4 buah *story picture*

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Setelah didiskusikan guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, kelompok lain memperhatikan kemudian bertanya pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi.

Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kliping mengenai materi yang telah dipelajari. Hal tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana motivasi belajar siswa untuk mengerjakan tugas.

### c. Pengamatan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini proses pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran tindakan siklus I yakni kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.14**  
**Kegiatan guru pada siklus I**

No	Fokus Penelitian	Kriteria			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Langkah guru dalam penerapan media <i>story picture</i> memudahkan siswa memahami materi			✓	<i>Story picture</i> yang menjadi media pembelajaran dalam membantu siswa memahami materi HAM dalam

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				kehidupan berbangsa dan bernegara masih dirasakan kurang maksimal digunakan oleh guru karena guru tidak memberikan waktu yang banyak untuk siswa dalam mendiskusikan media <i>story picture</i> tersebut. Selain itu, siswa masih kurang bekerjasama dalam diskusi kelompok. Masih banyak siswa yang sibuk dengan kegiatan di luar pembelajaran.
2.	Metode pembelajaran yang digunakan tepat dan efektif		✓	Metode diskusi yang digunakan pada proses pembelajaran cukup efektif, meskipun masih banyak siswa yang terlihat masih malu-malu untuk mengeluarkan pendapat. Ketika siswa

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					mengemukakan pendapatnya siswa cenderung takut salah, sehingga lebih memilih untuk diam.
3.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas ketika diskusi berlangsung			✓	Saat diskusi berlangsung peran guru sangat kurang dalam mengkondisikan kelas, hal tersebut dikarenakan suara guru yang kurang keras ketika berinteraksi dengan siswa. Selain itu, pandangan siswa yang menganggap guru mata pelajaran ini sangat baik, sehingga siswa acuh tak acuh dalam pembelajaran PKn.
4.	Kemampuan guru dalam menggunakan media <i>story picture</i> dalam pembelajaran			✓	Guru terlihat lebih mendominasi saat pembelajaran, karena guru banyak menjelaskan materi dibandingkan

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan pertanyaan untuk menganalisis <i>story picture</i> .
5.	Kemampuan guru menarik perhatian siswa melalui media <i>story picture</i> .		✓		Penggunaan media <i>story picture</i> sudah cukup menarik perhatian siswa hal tersebut terlihat ketika guru membagikan <i>story picture</i> siswa antusias bergantian membaca <i>story picture</i> . Siswa merasa tertarik ketika melihat <i>story picture</i> , karena menganggap bahwa sangat jarang sekali pembelajaran PKN dengan menggunakan media <i>story picture</i> .

Sumber : diolah peneliti 2013

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terhadap guru dapat dikatakan kurang. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat proses pembelajaran diantaranya ialah peranan guru mitra dalam mengkondisikan kelas. Hal

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya yang perlu diperhatikan adalah guru mitra tidak memberikan *reward* kepada siswa yang telah berani mengungkapkan pendapatnya maupun bertanya. Kemudian guru kurang dapat memposisikan dirinya ditengah-tengah siswa, karena suara guru mitra yang kurang terdengar saat pembelajaran tengah berlangsung.

Langkah guru dalam memotivasi siswa dengan menggunakan media *story picture* pada siklus I dapat dikatakan “kurang” meskipun siswa terlihat antusias karena memperhatikan pada gambar yang terdapat di dalam media *story picture*, namun belum maksimal dalam penerapannya, masih banyak hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaannya di siklus II.

Sedangkan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.15**  
**Kegiatan siswa pada siklus I**

No.	Fokus Penelitian	Kriteria			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Ketertarikan siswa ketika proses pembelajaran	✓			Media <i>story picture</i> dapat dikatakan dapat menarik perhatian siswa hal tersebut terlihat ketika guru membagikan <i>story picture</i> siswa merasa tidak sabar untuk segera mendapatkan media yang telah disediakan berupa <i>story picture</i> .
2.	Kemampuan siswa			✓	Hasil diskusi yang dikumpulkan

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menjawab pertanyaan				dapat dikatakan bahwa siswa mengerjakan semua pertanyaan yang telah tersedia dalam media <i>story picture</i> . Dalam menjawab pertanyaan kemampuan siswa masih terlihat kurang, terlihat dari jawaban yang begitu singkat, yang seharusnya masih bisa mengeluarkan pendapatnya lebih banyak lagi.
3.	Kemampuan siswa bertanya dan berpendapat			✓	Kemampuan bertanya dan berpendapat siswa sangat kurang, hal tersebut terlihat ketika proses diskusi selesai guru mempersilahkan siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hasil diskusi dari kelompok lain, namun tidak ada satu siswa pun yang ingin bertanya ataupun berkomentar.
4.	Kemampuan siswa memahami isi materi melalui media <i>story</i>			✓	Siswa sudah cukup memahami materi HAM yang disajikan melalui <i>story picture</i> , karena

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>picture</i>				media yang disajikan mudah dipahami.
5.	Kemampuan siswa berpartisipasi dalam proses belajar mengajar			✓	Partisipasi siswa sangat kurang karena siswa cenderung takut untuk mengemukakan pendapatnya, dan siswa yang lainnya pun cenderung mengandalkan teman satu kelompoknya untuk berpendapat.
6.	Kemampuan siswa menganalisis media <i>story picture</i> yang ditampilkan			✓	Analisis yang diberikan siswa masih kurang hal tersebut terlihat saat diskusi hanya sebagian kecil siswa yang memberikan komentar.
7.	Kemampuan siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam media <i>story picture</i>		✓		Dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam <i>story picture</i> tersebut siswa dapat dikatakan cukup, karena siswa sudah bisa menempatkan dirinya sesuai dengan masalah yang ada dalam <i>story picture</i> .

Sumber : diolah peneliti 2013

Terra Tramidiya, 2014

**Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran pada siswa dapat dikategorikan masih “kurang” hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya masih ada siswa yang sibuk dengan kegiatannya diluar pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dalam penggunaan media *story picture* ini belum terlaksana dengan baik. Selain itu, tak banyak siswa yang berani untuk mengemukakan pendapatnya di kelas. Kebanyakan siswa masih malu-malu untuk mengungkapkan pendapat bahkan untuk bertanya.

Aspek kekurangan yang ditemukan tersebut dijadikan sebagai bahan untuk diperbaiki pada siklus II, agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, sedangkan aspek yang sudah baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Adapun aktivitas siswa pada proses pembelajaran dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 4.16**

**Aktivitas siswa pada siklus I**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Jumlah	Persentase %
Bertanya	3	6,97
Menjawab	2	4,65
Menanggapi	2	4,65
Total	7	16,27

**Sumber : Diolah peneliti 2013**

Berdasarkan data di atas dalam siklus I ditemukan temuan-temuan sebagai berikut:

- 1) 6,97 % siswa yang berani untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa yang lainnya

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) 4.65 % siswa yang menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran
- 3) 4,65 % siswa yang menanggapi berbagai pendapat saat diskusi berlangsung

Secara keseluruhan hanya 16,27% siswa yang aktif yakni 7 orang siswa dari 43 siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media *story picture*.



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

#### d. Refleksi Tindakan Siklus I

Setelah melakukan pengamatan pada siklus I, maka peneliti menganalisis hasil observasi sehingga diperoleh beberapa temuan diantaranya :

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, kemampuan guru peneliti dalam mengelola kelas dapat dikatakan masih kurang hal tersebut dikarenakan guru masih terlihat canggung ketika menggunakan media *story picture* sebagai media pembelajaran. Guru terbiasa ceramah dalam proses pembelajaran, sementara saat ini guru menggunakan media pembelajaran yang mengharuskan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran PKN.
- 2) Suara guru kurang terdengar, mengingat di dalam kelas yang cukup luas terdapat 43 orang siswa. Semakin kurang efektif dengan kondisi kelas yang kurang kondusif.
- 3) Ketika diskusi kelompok berlangsung masih ada siswa yang main *Handphone* (HP), mengobrol, dan hal-hal lain yang dilakukan oleh siswa di luar pembelajaran..
- 4) Siswa masih terlihat pasif saat berdiskusi, siswa masih menyesuaikan dengan anggota kelompoknya yang baru. Siswa masih terlihat malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya, adapun yang merasa takut salah sehingga memilih untuk diam saat berdiskusi.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, guru mitra dan observer melakukan diskusi dan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Proses pembelajaran yang belum optimal akan ditingkatkan lagi pada tindakan siklus II.
- b) Suara guru mitra akan lebih diperkeras agar dapat mengkondisikan kelas lebih baik lagi.
- c) Jumlah anggota kelompok tetap, sehingga siswa sudah menyesuaikan diri dengan kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat lebih bekerjasama dalam diskusi kelompoknya, sehingga tidak ada lagi kecanggungan antara anggota kelompok.

### **3. Tindakan Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I selanjutnya menjadi bahan bagi peneliti dan guru mitra untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti dan guru mitra terlebih dahulu mendiskusikan pelaksanaan siklus II yang disepakati akan dilaksanakan pada tanggal 9 November 2013. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I ialah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan RPP dengan materi yang disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media *story picture*;
- 2) Mempersiapkan sumber, media dan bahan yang dibutuhkan, berupa *story picture* yang akan dibagikan pada saat pembelajaran dengan penggunaan yang berbeda dari siklus I;

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Mengembangkan format evaluasi dengan menggunakan penilaian kelompok dan individu;
- 4) Mengembangkan format observasi pembelajaran yang sebelumnya sudah disediakan oleh peneliti;
- 5) Memberikan *reward* pada setiap aktivitas siswa pada proses pembelajaran.



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## **b. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti diantaranya ialah sebagai berikut :

### **1) Materi**

Materi yang dibahas pada pertemuan kali ini ialah mengenai “Kasus-Kasus Pelanggaran HAM”. Materi tersebut lebih mengutamakan kemampuan siswa untuk menganalisis penyebab banyaknya terjadi kasus-kasus pelanggaran HAM khususnya di Indonesia. Siswa diharapkan dapat berpikir kritis dalam materi pembelajaran pada siklus II ini.

### **2) Metode**

Metode pembelajaran yang akan digunakan sama seperti pada siklus I yaitu metode diskusi, dimana siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dan kemudian didiskusikan bersama teman sekelompok mengenai materi yang sedang dipelajari.

### **3) Media**

Media pembelajaran memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah menggunakan media *story picture* yang dibuat untuk membuat siswa lebih memahami maksud dari materi mengenai kasus-kasus pelanggaran HAM. Pada siklus II ini berbeda dengan siklus I, siswa diberikan media *story picture* hanya berupa gambarnya saja. Siswa dapat berdiskusi untuk mengisi cerita berdasarkan gambar yang telah disediakan sesuai dengan materi yang disampaikan.

### **4) Evaluasi**

Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk mencari gambar animasi melalui media internet yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

minggu depan. Setiap kelompok diberi tugas mencari gambar animasi yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang akan disampaikan minggu depan. Selain itu, guru memberikan tes tertulis kepada siswa untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disajikan pada pertemuan tersebut.

Proses pembelajaran pada siklus II secara sistematis digambarkan sebagai berikut :

**a) Kegiatan Awal**

Pada tahap ini guru mitra dan peneliti memasuki ruangan dan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian guru mitra mengkondisikan kelas agar dapat memulai pelajaran setelah itu mengabsen siswa dengan mengabsen siapa yang tidak masuk dan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Adapun siswa yang hadir berjumlah 37 siswa dari 41 orang siswa. Siswa yang tidak hadir pada saat itu berjumlah 4 orang yaitu Agung (Sakit), Lionita Angel (Sakit), Adhi (Alfa), dan Sandra (Izin). Jumlah siswa yang tidak masuk berkurang dibandingkan dengan minggu yang lalu. Selanjutnya guru mitra memulai pelajaran dengan mengaitkan materi yang telah lalu dengan materi yang akan dipelajari dan kemudian membagikan media *story picture* kepada siswa.

**b) Kegiatan Inti**

Guru mitra menginformasikan bahwa pada pertemuan ini akan membahas Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok sesuai kelompok yang telah ditentukan minggu lalu.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Guru memberikan tugas dengan cara membagikan media *story picture* kepada masing-masing kelompok.
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan bersama untuk menceritakan apa yang terdapat dalam gambar sehingga membentuk sebuah cerita bergambar atau *story picture* yang berkaitan dengan materi pada pertemuan kali ini.
- 4) Setelah didiskusikan guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusikanya, dan kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya ataupun berkomentar.

Adapun posisi duduk pada saat diskusi kelompok pada siklus II ini yaitu :



### c) Penutup

Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan siswa tugas mencari artikel mengenai materi yang telah dipelajari. Hal tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana motivasi belajar siswa untuk mengerjakan tugas. Selain itu, guru juga memberikan tugas untuk membuat *story picture* yang setiap kelompoknya diberikan tugas yang berbeda.

## c. Observasi dan Pengamatan Tindakan Siklus II

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini proses observasi dan pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran tindakan siklus II yakni kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil observasi kegiatan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Kegiatan guru pada siklus II**

No	Fokus Penelitian	Kriteria			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Langkah guru dalam penerapan media <i>story picture</i> yang digunakan memudahkan siswa memahami materi		✓		Pada pertemuan selanjutnya guru memberikan waktu yang banyak bagi siswa untuk mendiskusikan <i>story picture</i> , hal tersebut membuat siswa leluasa dalam memahami materi. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk berkreasi sesuai dengan kreatifitasnya masing-masing.
2.	Metode pembelajaran yang digunakan tepat dan efektif		✓		Metode diskusi yang digunakan cukup efektif, karena siswa sudah menyesuaikan diri dengan

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					anggota kelompoknya. Siswa yang sebelumnya banyak diam, sudah mulai aktif dalam diskusi kelompok.
3.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas ketika diskusi berlangsung	✓			Guru tidak terlalu banyak berbicara karena siswa sibuk dengan pekerjaan dan diskusi kelompoknya. Guru hanya memantau pekerjaan siswa secara berkeliling.
4.	Kemampuan guru dalam menggunakan media <i>story picture</i> dalam pembelajaran		✓		Guru sudah tidak mendominasi lagi di kelas, guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dan berpendapat sesuai kemampuan mereka.
5.	Kemampuan guru menarik perhatian siswa melalui media <i>story picture</i>	✓			Media <i>story picture</i> semakin menarik perhatian siswa karena selain gambarnya yang menarik, cerita yang disajikan pun sering terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Sumber : diolah peneliti 2013**

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terhadap guru dapat dikatakan “cukup”. Guru tidak terlalu banyak bicara di kelas, sehingga siswa lebih mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas. Guru hanya memantau pekerjaan kelompok siswa secara keliling di dalam kelas.

Langkah guru dalam memotivasi siswa dengan menggunakan media *story picture* pada siklus II dapat dikatakan “cukup” karena antusias siswa sudah meningkat pada proses pembelajaran.

Hasil observasi pada kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.18**  
**Kegiatan siswa pada siklus II**

No.	Fokus Penelitian	Kriteria			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Ketertarikan siswa ketika proses pembelajaran	✓			Media <i>story picture</i> sebagai media baru membuat siswa menjadi tertarik, karena siswa dapat menumbuhkan kreatifitas masing-masing siswa tanpa kekurangan inti dari materi yang disampaikan.
2.	Kemampuan siswa mengisi cerita dari		✓		Kemampuan siswa dalam menceritakan isi gambar

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	gambar-gambar yang telah disediakan pada media <i>story picture</i>				cukup baik, karena sesuai dengan kemampuan dan kreatifitasnya masing-masing.
3.	Kemampuan siswa bertanya dan berpendapat		✓		Kemampuan bertanya dan berpendapat siswa terlihat cukup meningkat karena siswa yang sebelumnya tidak bertanya atau berpendapat mulai memperlihatkan keberaniannya.
4.	Kemampuan siswa memahami isi materi melalui media <i>story picture</i>	✓			Materi mengenai kasus-kasus pelanggaran HAM mudah dipahami dalam bentuk <i>story picture</i> , sehingga membuat siswa lebih mudah menerima materi tersebut.
5.	Kemampuan siswa berpartisipasi dalam proses belajar mengajar		✓		Siswa yang berpartisipasi terlihat meningkat, bentuk partisipasi siswa yang lebih bervariasi seperti menyanggah pernyataan anggota kelompok lain saat

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					melakukan presentasi di depan kelas.
6.	Kemampuan siswa dalam menganalisis sekaligus membuat paragraf berbentuk cerita berdasarkan gambar yang bersusun		✓		Sudah cukup variatif, karena siswa menjadi tertarik untuk lebih kreatif sesuai dengan kemampuan dari masing-masing kelompok.

**Sumber : diolah peneliti 2013**

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran dapat dikategorikan cukup. Beberapa hal yang masih kurang pada siklus I mengalami perubahan pada siklus II diantaranya siswa yang tadinya belum mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sudah mulai berani aktif dalam kelompoknya maupun dalam diskusi kelompok lainnya.

Aspek kekurangan yang ditemukan tersebut dijadikan sebagai bahan untuk diperbaiki pada siklus III, agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, sedangkan aspek yang sudah baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Adapun aktivitas siswa pada proses pembelajaran dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 4.19**

**Aktivitas siswa pada siklus II**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Jumlah	Persentase %
Bertanya	6	13,95

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menjawab	5	11,62
Menanggapi	3	6,97
Total	14	32,55

**Sumber : diolah oleh peneliti 2013**

Berdasarkan data di atas dalam siklus II ditemukan temuan-temuan sebagai berikut :

- 1) 13,95% siswa yang berani untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa yang lainnya
- 2) 11,62% siswa yang menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran
- 3) 6,97% siswa yang menanggapi berbagai pendapat saat diskusi berlangsung

Secara keseluruhan 32,55 % yakni ada 14 orang siswa dari 43 siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media *story picture*.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Setelah melakukan pengamatan pada siklus II, maka peneliti menganalisis hasil observasi sehingga diperoleh beberapa temuan diantaranya :

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, kemampuan guru mitra dalam mengelola kelas dapat dikatakan sudah cukup meningkat dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media *story picture* sebagai media pembelajaran. Hal ini dilihat dari ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 2) Guru mitra sudah bisa mengkondisikan kelas, sehingga kelas kondusif.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Ketika diskusi kelompok berlangsung siswa yang main *Handphone* (HP) dan kegiatan lainnya di luar pelajaran hanya beberapa siswa saja.
- 4) Siswa terlihat berpartisipasi saat berdiskusi, karena terlihat siswa sudah bisa menyesuaikan diri dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II, guru mitra dan observer melakukan diskusi dan merencanakan pelaksanaan tindakan siklus III yaitu sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran yang belum optimal akan ditingkatkan lagi pada tindakan siklus III.
- b) Kegiatan siswa akan semakin menarik lagi dengan membuat media *story picture* sendiri sesuai dengan temanya masing-masing berdasarkan materi yang akan dipelajari.
- c) Jumlah anggota kelompok akan tetap sama seperti pembagian kelompok pembelajaran siklus I dan II.

#### **4. Tindakan Siklus III**

##### **a. Perencanaan Tindakan Siklus III**

Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II selanjutnya menjadi bahan bagi peneliti dan guru mitra untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus II tersebut.

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti dan guru mitra terlebih dahulu mendiskusikan pelaksanaan siklus III yang disepakati akan dilaksanakan pada tanggal 16 November 2013. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus III ialah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan RPP dengan materi yang disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media *story picture*;
- 2) Mengembangkan format evaluasi dengan menggunakan penilaian kelompok dan individu;
- 3) Mengembangkan format observasi pembelajaran yang sebelumnya sudah disediakan oleh peneliti;
- 4) Mengkondisikan kelas agar kelas tetap dalam keadaan kondusif selama pembelajaran berlangsung;
- 5) Memberikan *reward* pada setiap aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## **b. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

Pada pelaksanaan tindakan siklus III ini ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti diantaranya ialah sebagai berikut :

### **1) Materi**

Materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini ialah mengenai “Upaya-Upaya Penegakkan HAM di Indonesia”. Materi tersebut lebih mengutamakan kemampuan siswa untuk menganalisis bagaimana proses penuntasan kasus pelanggaran HAM di Indonesia. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga diperlukan untuk mengkritik atau memberikan pendapatnya mengenai penuntasan kasus pelanggaran HAM baik dari pihak penegak hukum maupun pemerintah.

### **2) Metode**

Metode pembelajaran yang akan digunakan ialah metode diskusi, dimana pada minggu sebelumnya siswa diberikan tugas untuk membawa perlengkapan untuk membuat cerita bergambar/*story picture* yang selanjutnya dibuat bersama kelompoknya. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat media pembelajaran *story picture* sesuai dengan kreatifitas dan kemampuan siswa dalam merangkai kata menjadi suatu cerita menarik berdasarkan gambar yang telah dibawanya.

### **3) Media**

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang guru untuk menyampaikan suatu materi. Pada pelaksanaan tindakan siklus ini guru mitra tidak menyiapkan media pembelajaran, karena siswa yang membuat media pembelajarannya.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4) Evaluasi

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan guru melaksanakan *test* yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi selanjutnya guru memberikan tugas yakni siswa ditugaskan untuk mencari contoh kasus mengenai upaya pemerintah dalam penegakkan HAM di kehidupan sehari-hari setelah itu dianalisis.

Proses pembelajaran pada siklus III secara sistematis digambarkan sebagai berikut :

##### a) Kegiatan Awal

Pada tahap ini guru mitra dan peneliti memasuki ruangan dan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian guru mitra mengkondisikan kelas agar dapat memulai pelajaran setelah itu mengabsen siswa dengan mengabsen siapa yang tidak masuk dan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Adapun siswa yang hadir berjumlah 43 orang siswa semua siswa hadir pada siklus ketiga ini. Selanjutnya guru mitra memulai pelajaran dengan mengaitkan materi yang telah lalu dengan materi yang akan dipelajari. Guru meminta siswa duduk secara berkelompok dan menyiapkan perlengkapan membuat media *story picture* yang telah ditugasi pada minggu sebelumnya.

##### b) Kegiatan Inti

Guru mitra menginformasikan bahwa pada pertemuan ini akan membahas upaya pemerintah dalam penegakkan HAM dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Guru meminta siswa untuk kembali bergabung dengan kelompoknya yang telah ditentukan sejak awal.

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan minggu lalu kepada siswa yakni membawa perlengkapan untuk membuat cerita bergambar/ *story picture*.
- 3) Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk membuat cerita bergambar/ *story picture* sesuai dengan tema dari masing-masing kelompok.

Adapun posisi duduk saat diskusi siklus III ialah :



### c) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberitahu siswa agar mempersiapkan diri pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes tertulis mengenai materi yang telah dibahas.

### c. Pengamatan Tindakan Siklus III

Pada tahap ini proses pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran tindakan siklus III yakni kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil dari observasi tersebut terhadap kegiatan guru dan siswa yaitu:

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 4.20**  
**Kegiatan guru pada siklus III**

No	Fokus Penelitian	Kriteria			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Langkah guru dalam penerapan media <i>story picture</i> yang digunakan memudahkan siswa memahami materi	✓			Dalam menerapkan <i>story picture</i> guru sudah tidak canggung lagi, guru dapat menggunakannya sebagai media yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
2.	Metode pembelajaran yang digunakan tepat dan efektif		✓		Metode diskusi yang digunakan cukup tepat karena membuat siswa lebih terampil dalam mengeluarkan pendapat maupun kreatifitas siswa.
3.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas ketika diskusi berlangsung	✓			Peningkatan yang terjadi pada siklus III ini terlihat perubahannya dibandingkan siklus sebelumnya, kemampuan guru meng-

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					kondisikan kelas dapat dikatakan baik.
4.	Kemampuan guru dalam menggunakan media <i>story picture</i> dalam pembelajaran	✓			Penggunaan media <i>story picture</i> yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II membuat siswa terbiasa, sehingga pada siklus III siswa lebih mudah dalam memahami materi
5.	Kemampuan guru menarik perhatian siswa melalui media <i>story picture</i>	✓			Media <i>story picture</i> yang digunakan pada siklus III ini merupakan hasil karya siswa sehingga ada rasa bangga bagi siswa dan membuat mereka semakin tertarik membaca <i>story picture</i> tersebut karena cerita yang disajikan sering terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Sumber : diolah peneliti 2013

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terhadap guru dapat dikatakan “baik” meskipun masih ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki. Guru sudah dapat memposisikan dirinya di tengah-tengah siswa, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi dengan cara membuat *story picture* yang kemudian dijadikan sebagai media dalam pembelajaran PKn pada siklus III. Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan waktu yang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru memberikan *reward* atas keberanian yang ditujukan oleh siswa tersebut.

Langkah guru dalam memotivasi siswa dengan menggunakan media *story picture* pada siklus III dapat dikatakan “baik” karena antusias siswa sudah lebih meningkat pada proses pembelajaran.

Sedangkan hasil observasi pada kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 4.21**  
**Kegiatan siswa pada siklus III**

No.	Fokus Penelitian	Kriteria			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Ketertarikan siswa ketika proses pembelajaran	✓			Ketertarikan siswa pada media <i>story picture</i> semakin meningkat pada siklus ketiga ini, dikarenakan siswa ikut dilibatkan dalam pembuatan media <i>story picture</i> sehingga membuat siswa lebih termotivasi lagi saat diskusi.
2.	Kemampuan siswa bertanya dan berpendapat	✓			Kemampuan bertanya dan berpendapat siswa terlihat semakin meningkat karena siswa yang sebelumnya tidak bertanya atau berpendapat mulai memperlihatkan keberaniannya.
3.	Kemampuan siswa memahami isi materi melalui media <i>story picture</i>	✓			Materi mengenai Upaya Penegakkan HAM cukup menarik bagi siswa, karena siswa diberi kebebasan dalam membuat <i>story picture</i> dengan

Terra Tramidiya, 2014

**Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					menggunakan bahasa sendiri sehingga mudah dipahami.
4.	Kemampuan siswa berpartisipasi dalam proses belajar mengajar	✓			Siswa yang berpartisipasi terlihat meningkat, hampir tidak ada siswa yang diam, partisipasi siswa lebih bervariasi tidak hanya menjawab atau bertanya tetapi juga menyanggah beberapa pernyataan siswa yang lain.
5.	Kemampuan siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam media		✓		Masalah yang sengaja dimunculkan dalam cerita <i>story picture</i> tersebut membuat siswa mengaitkan masalah tersebut dengan kehidupan sehari-hari sehingga mampu memecahkan masalah yang terdapat dalam <i>story picture</i> .

Sumber : diolah peneliti 2013

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran dapat dikategorikan baik. Beberapa hal yang masih kurang pada siklus II mengalami perubahan pada siklus III diantaranya siswa yang mengandalkan temannya untuk bertanya, menjawab dan berpendapat sudah tidak terlihat, siswa yang biasa berbicara

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kini mempersilahkan temannya yang belum berpendapat untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga tujuan yang diharapkan dalam penggunaan media *story picture* ini dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa, terjadi perubahan kearah yang baik pada siklus III ini. Adapun aktivitas siswa pada proses pembelajaran dapat dirinci sebagai berikut :



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 4.22**  
**Aktivitas siswa pada siklus III**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Jumlah	Persentase %
Bertanya	10	23,25
Menjawab	7	16,27
Menanggapi	6	13,95
Total	23	53,48

**Sumber : diolah oleh peneliti 2013**

Berdasarkan data di atas dalam siklus III ditemukan temuan-temuan sebagai berikut :

- 1) 23,25 % siswa yang berani untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa yang lainnya
- 2) 16,27 % siswa yang menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran
- 3) 13,95 % siswa yang menanggapi berbagai pendapat saat diskusi berlangsung

Secara keseluruhan 53,48 % yakni ada 23 siswa dari 43 siswa yang aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media komik pada siklus III ini dan terlihat perubahan yang cukup signifikan pada siklus III ini.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus III**

Setelah melakukan pengamatan pada siklus III, maka peneliti menganalisis hasil observasi sehingga diperoleh beberapa temuan diantaranya :

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus III, kemampuan guru mitra dalam mengelola pembelajaran dapat dikatakan meningkat dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media *story picture* sebagai media pembelajaran.
- b) Kehadiran siswa 100% hadir semuanya.
- c) Suara guru sudah dapat mengkondisikan kelas sehingga pembelajaran berlangsung kondusif.
- d) Ketika diskusi kelompok berlangsung siswa yang main *Handphone* (HP) dan mengobrol sudah tidak ada.
- e) Semua siswa termotivasi untuk aktif saat berdiskusi.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus III, guru mitra dan observer melakukan diskusi dan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- a) Proses pembelajaran dengan menggunakan media *story picture* sudah bisa berjalan dengan optimal.
- b) Metode pembelajaran diskusi sangat cocok digunakan sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan media *story picture*.
- c) Melibatkan siswa dalam pembuatan media pembelajaran *story picture* membuat siswa menjadi bangga dan semakin termotivasi dalam proses pembelajaran. Kreatifitas siswa pun dapat terlihat ketika proses pembuatan media *story picture*.
- d) Tidak ada siswa yang absen untuk pelaksanaan siklus III, hal ini dikarenakan siswa termotivasi untuk hadir pada pembelajaran PKn dengan menggunakan media *story picture*.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan media *story picture*

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Selain dari penggunaan media pembelajaran, inovasi dalam pembelajaran pun sangatlah penting agar siswa lebih mudah untuk memahami materi. Hal ini membuat guru untuk lebih cakap dalam berbagai bentuk media yang ada seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Arsyad (2007: 2) adalah sebagai berikut:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk-beluk proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran, mengingat media mempermudah dalam penyampaian materi dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai penyampai pesan melalui media pembelajaran sedangkan siswa sebagai penerima pesan.

Penerapan media *story picture* merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X MIA 5 yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Penerapan media *story picture* ini dilaksanakan melalui tiga siklus yaitu siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 November 2013 materi yang dibahas mengenai HAM yaitu “Pengertian HAM dan Macam-macam HAM”,

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 November 2013 dengan materi “Kasus-kasus Pelanggaran HAM”, dan pada siklus III dilaksanakan hari Sabtu tanggal 16 November 2013 dengan materi “Upaya Penegakkan HAM”.

Analisis yang diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan yang didapat saat penelitian di lapangan yaitu berupa data yang terkumpul baik dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan studi dokumentasi yang dimulai saat observasi awal, siklus I, siklus II sampai siklus III. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, penerapan media *story picture* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Tahap awal pelaksanaan siklus I guru mitra masih merasa canggung dalam penerapan media *story picture* dikarenakan media *story picture* dapat dikatakan sebagai media baru yang digunakan guru mitra dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian guru mitra akhirnya bisa mempergunakan dengan baik pada siklus berikutnya. Pada siklus I respon siswa sudah terlihat antusias dalam proses pembelajaran ketika guru membagikan *story picture*. Namun pada saat diskusi masih banyak siswa yang mengobrol, bermain *Handphone* dan kegiatan lainnya di luar pembelajaran. Hal tersebut kemudian menjadi perbaikan dalam pelaksanaan siklus II.

Pada tahap pelaksanaan siklus II guru mitra membagi kelompok sama seperti pada pelaksanaan siklus I dikarenakan agar siswa dapat lebih bekerja sama masing-masing anggotanya. Hal tersebut membawa dampak pada aktivitas dan motivasi siswa saat proses pembelajaran meskipun tidak terlalu terlihat perubahannya karena siswa yang berpendapat, bertanya dan menanggapi masih siswa yang itu-itu saja dan masih banyak siswa yang mengandalkan temannya meskipun siswa yang mengobrol

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan bermain *Handphone* sudah tidak terlihat. Hal itu pula menjadi perbaikan dalam pelaksanaan siklus III.

Pada pelaksanaan siklus III guru tetap membagi siswa ke dalam kelompok sebelumnya. Pada pelaksanaan siklus III ini setiap kelompok menghasilkan satu buah *story picture* dengan pembahasan yang berbeda-beda setiap kelompoknya. Hal tersebut membuat perubahan pada aktivitas belajar siswa, siswa lebih berkonsentrasi dan termotivasi lagi ketika tanya jawab berlangsung setiap siswa berlomba-lomba bertanya, dan menjawab serta menganggapi berbagai pertanyaan yang muncul saat diskusi berlangsung. Pelaksanaan siklus III ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru mitra dan peneliti.

Berdasarkan analisis dan temuan-temuan di lapangan saat pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan media *story picture* yang telah dilakukan pada siklus I, II, dan III menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang terus meningkat pada setiap siklusnya terutama pada siklus III. Motivasi belajar menurut Jaynes dan Wlodkowski (2004 : 11) bahwa “motivasi belajar adalah suatu nilai dan suatu dorongan untuk belajar”. Pendapat lain mengenai motivasi menurut Sadirman (2007 : 75) yaitu:

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X MIA 5 muncul secara bertahap. Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut semakin terlihat pada siklus III. Pada siklus III siswa dituntut untuk membuat media *story picture* sendiri, sehingga kemajuan motivasi belajar siswa dapat terlihat. Penggunaan *story picture* sebagai media pembelajaran membuat proses pembelajaran PKn di kelas menjadi lebih menarik bagi siswa kelas X MIA 5. Siswa terbiasa untuk mengemukakan pendapatnya dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Media *story picture* merupakan media visual yang memiliki peranan untuk menciptakan pembelajaran menjadi aktif dan efektif karena siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran yang membuat mereka menjadi lebih fokus dalam menerima materi pelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Levie & Lentz dalam Arsyad (2007 : 17) mengungkapkan bahwa ‘media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran’. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media visual mempunyai peranan dalam pembelajaran. Media *story picture* yang digunakan dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengingat materi dengan mudah karena terdapat gambar menarik yang memudahkan siswa untuk memahaminya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mitra diperoleh informasi bahwa sebelum masuk kelas guru mitra selalu mempersiapkan RPP, silabus, dan mempersiapkan materi yang akan disajikan di kelas. Sebelumnya guru mitra belum pernah menggunakan *story picture* sebagai media pembelajaran, media yang digunakan selama ini hanya berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan peta konsep. Penggunaan media *story picture* dalam pembelajaran mendapat respon yang

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik dari siswa. Selain itu, sumber bacaan yang kurang dimiliki siswa dapat diatasi guru dengan menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media *story picture*.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penerapan media *story picture* memberikan perubahan pada proses pembelajaran PKN dan memudahkan guru mitra dalam menyampaikan materi Hak Asasi Manusia (HAM) serta membuat siswa lebih termotivasi dan mudah memahami materi.

## **2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Story Picture**

Media cerita bergambar dalam pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan/cerita yang disajikan secara berurutan kemudian siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan tersebut yang apabila dirangkakan akan menjadi suatu cerita terkait dengan materi yang disampaikan. Gambar dalam cerita akan lebih menarik lagi jika didasarkan khususnya pada kegiatan kehidupan siswa tanpa mengurangi isi dari materi yang disampaikan. Media cerita bergambar merupakan salah satu media yang tepat yang dapat digunakan untuk menstimulus kemauan dan kemampuan membaca nyaring pada siswa.

Media *story picture* merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas X MIA 5 dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mitra. Aktivitas siswa yang dianalisis peneliti dilaksanakan mulai dari siklus I sampai pada siklus III dapat dikatakan mengalami perubahan disetiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 4. 23**  
**Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I, II , dan III**

Aktivitas Pembelajaran	Persentase (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Bertanya	16,27	32,55	53,48
Menjawab			
Menanggapi			

**Sumber : diolah Peneliti 2013**

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I siswa yang bertanya, menjawab, dan menanggapi terlihat sangat kurang yakni hanya 16,27 % saja siswa yang berpartisipasi, perubahan kemudian terjadi pada siklus II sudah terlihat peningkatan siswa yang bertanya, menjawab, dan menanggapi yakni 32,55 % meningkat dibandingkan pada siklus II. Perubahan pada siklus III terlihat menunjukkan hasil yang diinginkan dalam penerapan media komik. Setidaknya 53,48% aktivitas belajar siswa meningkat, lebih dari setengahnya siswa terlihat aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, penulis juga mewawancarai beberapa siswa mengenai penerapan media *story picture* dalam pembelajaran PKn. Sebagian besar siswa menjawab menyukai penggunaan media *story picture*. Siswa menganggap bahwa penggunaan media *story picture* membuat siswa memahami materi dengan mudah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel triangulasi peneliti, subjek penelitian, dan objek penelitian sebagai berikut:

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Table 4.24**  
**Subjek Penelitian**

GURU	SISWA
<p>Penerapan media <i>story picture</i> dalam pembelajaran sangat bagus, karena memudahkan dalam menyampaikan materi. Sebelumnya saya belum mengetahui jika <i>story picture</i> dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Penerapan media <i>story picture</i> membuat kelas menjadi menyenangkan, siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam pembelajaran PKn, guru dan siswa dapat berinteraksi, bertukar pendapat, menemukan ide-ide serta pengertian baru yang berhubungan dengan materi HAM yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Menggunakan media <i>story picture</i> dalam pembelajaran PKn menyenangkan membuat saya, karena mudah dalam memahami materi pelajaran. Selama belajar PKn saya belum pernah menggunakan media tersebut, ini pertama kalinya saya belajar dengan menggunakan media <i>story picture</i>. Media <i>story picture</i> ini membuat saya menjadi ter-motivasi dalam pembelajaran, saya jadi sering berpendapat di kelas karena materi HAM yang dijelaskan lewat <i>story picture</i> membuat saya lebih mudah dalam memahaminya</p>

**Sumber: diolah 2013**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diuraikan beberapa implikasi dari penerapan media *story picture* terhadap motivasi belajar siswa, yaitu :

- a. Meningkatkan motivasi, minat, dan rasa ingin lebih mendalami pembelajaran PKn. Melalui media *story picture* siswa yang menganggap pembelajaran PKn

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- membosankan dan kurang penting, menjadi lebih ingin tahu sehingga dapat menanggapi masalah yang berhubungan dengan materi akan semakin menarik.
- b. Meningkatkan pemahaman konsep/materi, luasnya materi dan konsep-konsep pada mata pelajaran PKn seringkali membuat siswa menjadi jenuh dan enggan untuk belajar PKn sehingga sibuk dengan hal lain ketika pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media *story picture* siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran tersebut.
  - c. Meningkatkan hasil belajar, dengan adanya motivasi dalam belajar dan kemudahan dalam memahami materi akan membuat hasil belajar siswa menjadi baik pula, karena materi yang ada di *story picture* lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.
  - d. Memperkuat pengetahuan, dalam pelajaran PKn lebih sering difokuskan pemahaman materi dan konsep-konsep saja, implikasi materi dalam kehidupan sehari-hari jarang dikuatkan dalam proses pembelajaran. Melalui media *story picture* materi PKn disajikan dalam bentuk cerita kehidupan sehari-hari. Sehingga menambah pengetahuan siswa dalam pelajaran PKn.

Peningkatan lain juga terlihat pada temuan-temuan yang didapatkan saat penelitian berlangsung pada guru dan siswa. Temuan saat pelaksanaan penerapan media *story picture* pada guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.25**

**Kegiatan guru dalam penerapan media *story picture***

No.	Fokus Penelitian	Kriteria Penilaian Siklus I	Kriteria Penilaian Siklus II	Kriteria Penilaian Siklus III

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Langkah guru dalam penerapan media <i>story picture</i> yang digunakan memudahkan siswa memahami materi			✓		✓		✓		
2.	Metode pembelajaran yang digunakan tepat dan efektif		✓			✓				✓
3.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas ketika diskusi berlangsung			✓	✓			✓		
4.	Kemampuan guru dalam menggunakan media <i>story picture</i> dalam pembelajaran			✓		✓				✓

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Kemampuan guru menarik perhatian siswa melalui media <i>story picture</i>		✓		✓			✓		
----	---	--	---	--	---	--	--	---	--	--

Sumber : diolah oleh peneliti 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan media *story picture*, pada siklus I kemampuan guru dapat dikatakan masih kurang hal tersebut karena guru masih belum terbiasa menggunakan *story picture* sebagai media pembelajaran di kelas. Guru masih belum bisa mengkondisikan kelas, sehingga kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II kemampuan guru cukup meningkat dibandingkan pada siklus I. Guru sudah menempatkan dirinya di kelas, selain itu guru juga dapat mengkondisikan kelas saat siswa berdiskusi mengenai materi yang menjadi pokok bahasan pada pertemuan saat itu. Pada siklus III kemampuan guru dapat dikatakan baik karena guru sudah terbiasa dalam menggunakan media *story picture* serta dapat memposisikan dirinya dengan baik di kelas. Sedangkan hasil observasi pada siswa pada siklus I,II dan III dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.26

Hasil kegiatan siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III

No.	Fokus Penelitian	Kriteria Penilaian			Kriteria Penilaian			Kriteria Penilaian		
		Siklus I			Siklus II			Siklus III		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Ketertarikan siswa ketika proses pembelajaran	✓			✓			✓		
2.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan			✓		✓		✓		
3.	Kemampuan siswa bertanya dan berpendapat			✓		✓		✓		
4.	Kemampuan siswa memahami isi materi melalui media <i>story picture</i>		✓		✓			✓		
5.	Kemampuan siswa berpartisipasi dalam proses belajar mengajar			✓		✓		✓		
6.	Kemampuan siswa menganalisis media <i>story picture</i> yang ditampilkan			✓		✓		✓		

Terra Tramidiya, 2014

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	Kemampuan siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam media		✓			✓			✓
----	--	--	---	--	--	---	--	--	---

**Sumber : diolah oleh peneliti 2013**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *story picture* dalam pelajaran PKn mengalami perubahan yang signifikan pada siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Hal tersebut terjadi karena dengan menggunakan media *story picture* pelajaran PKn menjadi mudah dipahami oleh siswa. Siswa menjadi tertarik belajar PKn, sehingga media *story picture* meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun aktivitas siswa dalam mengerjakan diskusi kelompok pada siklus I sampai dengan siklus III ialah sebagai berikut :

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 4.27**  
**Aktivitas diskusi siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III**

Kelompok	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	2,00	2,40	3,20
2	1,60	2,30	3,00
3	2,00	2,70	3,30
4	1,40	3,00	2,80
5	1,70	2,50	3,40
6	2,00	2,80	3,20
7	2,00	3,00	3,50
<b>Total</b>	<b>12,70</b>	<b>17,70</b>	<b>21,90</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1,81</b>	<b>2,67</b>	<b>3,20</b>

Sumber : diolah oleh peneliti 2013

Keterangan :

● Nilai akhir

3,01 - 4,00 = Sangat baik

1,01 - 2,00 = Cukup

2,01 - 3,00 = Baik

0,00 - 1,00 = Kurang

Sudjana, Nana (77 : 1988)

Berdasarkan nilai pada tabel 4.27 diskusi pada siklus I dapat dikategorikan masih cukup karena nilai rata-rata akhir ialah 1,81, sedangkan pada siklus II dikategorikan baik karena nilai rata-rata akhir yang didapatkan ialah 2,67 dan pada siklus III

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikategorikan sangat baik karena nilai akhir yang didapatkan ialah 3,20. Peningkatan nilai diskusi siswa pada siklus I sampai dengan III mengalami perubahan terutama pada siklus III, siswa lebih berkonsentrasi dalam diskusi pada siklus III sehingga hasil yang didapatkan pun semakin baik jika dibandingkan pada siklus I dan II.

Selain itu berdasarkan hasil observasi tentang pembelajaran dengan media *story picture* di kelas X MIA 5 motivasi siswa dapat dikatakan meningkat dari siklus I – III. Hal ini didukung dan diperkuat dari hasil wawancara dengan guru bahwa media *story picture* memudahkan dalam penyampaian materi, karena dalam pembelajaran siswa lebih aktif. Demikian pula pendapat siswa bahwa media selain memudahkan memahami materi, media *story picture* membuat pembelajaran semakin menarik dan pembelajaran PKn tidak lagi membosankan.

### **3. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media *story picture***

Penggunaan media *story picture* memudahkan siswa dalam memahami materi, melihat dari media yang bersifat konkrit. Namun terdapat kekurangan seperti yang dikemukakan oleh Galih Asri (2013 : 34) adalah sebagai berikut:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas kelompok besar.

Kekurangan dari media bergambar seperti yang diuraikan di atas bahwa penggunaan media bergambar sangat terbatas dalam ukurannya. Media bergambar dalam pembelajaran hanya dapat digunakan dengan ukuran bukan sebenarnya dengan skala tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas yang ada. Berdasarkan

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kekurangan dari media *story picture*, hal tersebut menjadi kendala dalam penerapan media *story picture* pada proses pembelajaran.

Hal lain juga yang menjadi kendala ketika menerapkan media *story picture* di kelas X MIA 5, temuan-temuan yang terjadi selama pembelajaran diantaranya :

- 1) Diperlukan persiapan yang matang dari guru mitra dalam penggunaan media *story picture*.
- 2) Persiapan pembelajaran dengan menggunakan *story picture* cukup menyita waktu.
- 3) Pembelajaran PKn dengan menggunakan media *story picture* bisa dikatakan cukup rumit dalam pembuatannya secara manual.
- 4) Ketika siswa duduk berkelompok, tak jarang menjadi kesempatan bagi siswa untuk mengobrol bersama teman yang lainnya.

Hal-hal di atas masih perlu diperhatikan kembali oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru sebagai fasilitator yang mempunyai peranan sangat penting agar tujuan dari proses pembelajaran tercapai. Kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran sehingga dapat diminimalisir oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mitra yang mengatakan bahwa kendala yang dihadapi yakni belum terbiasa menggunakan *story picture* sebagai media serta ketersediaan waktu yang kurang pada pelajaran PKn sehingga masih banyak siswa yang mengaku belum maksimal dalam pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara dengan siswa berpendapat bahwa kendala yang dihadapi adalah waktu yang sedikit dalam menganalisis *story picture*, banyak pertanyaan yang tidak selesai dijawab. Dapat disimpulkan peneliti bahwa kendala dalam pembelajaran dengan

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media *story picture* hanya waktu yang disediakan pada mata pelajaran PKN yang kurang banyak sehingga dalam menganalisis *story picture* siswa dibatasi. Pelaksanaan pembelajaran PKN dengan media *story picture* dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tidak cukup untuk mengembangkan proses pembelajaran secara optimal bagi siswa maupun guru. Hal-hal lain yang menjadi kendala penerapan media *story picture* ini, bisa menjadi bahan evaluasi selanjutnya.

#### **4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan media *story picture***

Melihat banyaknya kendala yang dihadapi, maka guru sebagai pengelola kelas harus dapat meminimalisir kendala tersebut, karena tugas guru selain sebagai fasilitator, guru juga harus tampil menjadi motivator, evaluator dan pengelola kelas yang baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dengan melihat berbagai kendala yang dihadapi ketika penerapan media *story picture*, sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun upaya yang dilakukan guru ialah sebagai berikut :

- 1) Guru berusaha memahami dengan benar tentang makna dan langkah-langkah pembelajaran melalui media *story picture*, sehingga siswa dapat lebih memahami penggunaan media tersebut.
- 2) Guru senantiasa meningkatkan kemampuan secara optimal dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan baik tentang metode pembelajaran, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, maupun mengenai materi pembelajaran.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Guru berusaha menumbuhkan kepercayaan diri siswa agar lebih berani dan aktif dalam pembelajaran
- 4) Guru mengembangkan format RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- 5) Guru lebih aktif mencari referensi baik dari media cetak maupun internet mengenai materi yang akan dibahas
- 6) Guru memanfaatkan alokasi waktu 2 jam pelajaran dalam pembelajaran dengan menggunakan media *story picture*.

Beberapa upaya di atas telah dilakukan guru mitra untuk memperbaiki kendala yang dihadapi ketika menerapkan media *story picture*. Upaya tersebut dapat mengatasi kendala yang ada selama pembelajaran PKN. Guru mitra dapat memposisikan dirinya dengan baik ketika pembelajaran, dengan melakukan upaya-upaya tersebut kendala yang terjadi tidak membuat guru mitra merasa kesulitan dalam menerapkan media *story picture* tersebut.

**Terra Tramidiya, 2014**

***Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu